

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pengembangan sistem informasi saat ini perlu diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusianya dalam mengoperasikan sistem informasi yang ada. Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi manajemen. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi manajemen. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi manajemen. Oleh karena itu, sebagai peran yang penting, sumber daya manusia harus disiapkan sedemikian rupa agar siap menghadapi kemajuan teknologi informasi dan dapat menjadi sumber daya yang unggul dan bermutu sesuai perkembangan jaman. Bermutu bukan hanya berarti pandai saja tetapi memenuhi semua syarat kualitas yang dituntut pekerjaan itu sehingga pekerjaan itu benar-benar dapat diselesaikan sesuai rencana.

Suatu organisasi yang tidak memiliki sumber daya manusia berkualitas akan menuai kegagalan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan, baik itu organisasi publik maupun private.

Untuk dapat mengetahui sejauh mana keberadaan peran, dan kontribusi sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi, tentu diperlukan Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG), karena pegawai merupakan aset penting

penyelenggaraan organisasi yang perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dan dalam lingkup yang lebih besar dan akan membawahkan perbaikan kinerja perusahaan/pemerintah secara keseluruhan. Mengingat pentingnya pengelolaan data pegawai tersebut, maka peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan e-government. Hal tersebut sejalan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, bahwa dalam rangka pelaksanaan Pasal 34 ayat (2) Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, perlu diselenggarakan dan dipelihara sistem informasi, yang dikembangkan dan dioperasikan melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Data kepegawaian merupakan hal penting yang disempurnakan guna memberi titik terang dalam pengambilan kebijakan pemerintah. Untuk itu, operator pengimput data harus dilatih guna pengembangan kapasitas serta mampu memahami aturan yang berlaku. Karena tidak menutup kemungkinan tenaga pengimput data bisa saja pangkat golongan IV C. Karena termasuk tenaga fungsional seperti guru yang kemungkinan tiap dua tahun golongannya ditingkatkan. Pembinaan sistem informasi kepegawaian dengan melibatkan staf yang nanti sebagai tenaga fungsional di masing-masing satuan kerja perangkat

daerah (SKPD) dan kecamatan merupakan suatu tuntutan kebutuhan yang harus dipenuhi. Namun pada kenyataan di lokasi penelitian berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, administrasi kepegawaian saat ini kurang maksimal dalam pencarian data seorang pegawai Sulitnya mencari data seorang pegawai dikarenakan sistem kepegawaian yang ada.

Sesuai dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti “**Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)**”. Yang diharapkan akan menjadi bahan pemikiran bagi semua pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung, untuk menentukan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) di masa depan.

## **B. Fokus Masalah**

Adapun yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penginputan data kepegawaian (Simpeg) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Bone Bolango.
2. Proses pengolahan data informasi kepegawaian (Simpeg) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Bone Bolango.
3. Manfaat system informasi kepegawaian (Simpeg) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Bone Bolango.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui cara menginput Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Bone Bolango.

2. Untuk Mengetahui proses Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Bone Bolango.
3. Untuk mengetahui manfaat dari Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Bone Bolango.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi kepalabadan kepegawaian pendidikan dan pelatihan daerah (BKPPD) Bone Bolango, untuk dapat mengendalikan segala bentuk dokumen PNS sehingga dalam pengelolaan data memiliki dokumen-dokumen yang valid.
2. Bagi pegawai, Untuk bisa mengatur dan menjaga segala dokumen-dokumen yang berada di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah.
3. Bagi peneliti, penelilitan ini sangat bermanfaat untuk mengetahui cara pengelolaan system informasi kepegawaian (SIMPEG) dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.